

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 melalui pembangunan nasional yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kesehatan adalah kesejahteraan dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Sujudi, 2004).

Masalah-masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi yang diakibatkan oleh kekurangan zat besi dan asam folat dalam tubuh. Kekurangan zat besi mengakibatkan kekurangan hemoglobin (Hb), dimana zat besi berfungsi sebagai salah satu unsur pembentuk dan hemoglobin berfungsi sebagai pengikat oksigen yang sangat dibutuhkan untuk metabolisme sel (Tarwoto dan Wasnidar, 2007).

Menurut *World Health Organization (WHO) 2005, Regional Office SEARO*, salah satu masalah gizi ibu hamil di Asia Tenggara adalah anemia defisiensi zat besi yaitu kira-kira 25 - 40 % ibu hamil menjadi korban anemia tingkat ringan sampai tingkat berat. Ibu hamil dengan defisiensi besi merupakan masalah yang harus segera diatasi karena dapat menimbulkan berbagai masalah pada ibu hamil, seperti ibu tampak lemas, cepat lelah, pucat sakit kepala, *iritabilitas* dan *anoreksia*. Apabila masalah demikian terjadi terus menerus maka akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin, terjadi gangguan

dalam bentuk abortus, terjadi kematian intra uterus, persalinan *prematunitas*, serta kelahiran dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Anonim, 2010).

Beberapa faktor penyebab anemia pada ibu hamil antara lain adalah tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet zat besi meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan dan ketidakpahaman pentingnya tablet zat besi untuk kehamilan. Selain itu diakibatkan penyerapan/respon tubuh terhadap tablet besi kurang baik sehingga tidak terjadi peningkatan kadar hemoglobin sesuai dengan yang diharapkan (Anonim, 2012).

Hasil survei yang dilakukan di Puskesmas Talaga Jaya pada tahun 2011 terdapat bayi yang lahir mengalami Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa setiap ibu hamil mendapatkan informasi yang jelas tentang cara minum tablet Fe, manfaat tablet Fe, efek samping dari tablet Fe, dan dampak dari tidaknya mengkonsumsi tablet Fe. Hanya saja mungkin dalam penerimaan informasi yang disampaikan oleh Bidan kurang dipahami, tergantung pada masing-masing individu dalam mengaplikasikan apa yang diterimanya sebagai suatu informasi.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang “Gambaran Pemahaman tentang Pentingnya Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pemahaman ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe pada Ibu hamil di Puskesmas Talaga jaya Kabupaten Gorontalo?”

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman ibu hamil tentang pentingnya tablet Fe (Zat besi) di Puskesmas Talaga jaya Kabupaten Gorontalo.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan kepada :

### **1.4.1 Bagi Puskesmas**

Agar dapat terkumpulnya informasi tentang tablet Fe, sebagai bahan masukan dan sosialisasi kepada petugas puskesmas Talaga Jaya sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan

### **1.4.2 Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya yang terkait dengan tablet Fe.

### **1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya**

Menambah informasi dan menjadi bahan pembanding bagi peneliti selanjutnya.